



PENYUSURAN - Para peserta "Tiba Bersua" saat mengikuti kegiatan Literatour di Taman Budaya Embung Giwangan, Kota Yogyakarta, Minggu (3/8).

Semarakkan FSY 2025, "Tiba Bersua" Ajak Pecinta Sastra Kulik Sejarah Kotagede

YOGYA, TRIBUN - Puluhan anak muda pecinta sastra di Yogyakarta diajak menyusuri kawasan Kotagede, melalui agenda "Tiba Bersua", Minggu (3/8). "Tiba Bersua" merupakan rangkaian dari Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2025 yang dipusatkan di Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), sepanjang 30 Juli - 4 Agustus 2025.

Culture Analist Tim HR Kompas Gramedia, Timmy Permana Putra, mengungkapkan, Tiba Bersua kali ini mengusung tema Plesir Kalcer Kotagede. Menurutnya, itu sejalan dengan tema FSU 2025, "Rampak", yang berarti jalan bersamaan, berkolaborasi, berkomunitas, dengan ujung merawat cerita dan kemanusiaan.

"Pesertanya secara keseluruhan ada 50 orang, mayoritas memang

anak-anak muda, mahasiswa dari seputaran Yogyakarta," katanya.

Adapun rangkaian kegiatan Tiba Bersua kali ini diawali dengan Literatour, di mana para peserta diajak menyusuri Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kotagede. Peserta memulai perjalanan dari TBEG, menuju Pasar Legi, Masjid Perak Kotagede, Dalem Sopingan, Masjid Gedhe Mataram, dan kembali ke lokasi start.

"Kita menjelajahi Kotagede untuk mengulik sejarah dan kebudayaan apa saja yang masih dilestarikan oleh masyarakat di sana," ungkap Timmy.

Sebagai bagian dari Literatour bersama Tiba Bersua, peserta diajak menyiapkan narasi dari pengalaman langsung, dalam bentuk gambar atau potongan video. Kemudian, di akhir perjalanan, mereka akan du-

duk bersama untuk meracik ulang pengalaman tersebut, menjadi sebuah konten yang bermakna.

"Dalam proses menggarap konten pun peserta akan didampingi melalui workshop di akhir acara, bersama teman-teman *Tribun Jogja*," terangnya.

Kelas tersebut, menjadi jembatan antara kepenulisan dan komunikasi publik dalam rangka mengajak peserta membawa cerita dari apa yang mereka lihat. Cerita itu, lantas dituangkan dalam berbagai medium, supaya bisa terkombinasi dengan baik antara tulisan, foto dan video, hingga hasil pengamatan.

"Kita mencoba menggerakkan semangat literasi berbasis komunitas. Tidak hanya sebatas membaca, tetapi juga belajar sampai praktik," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005